

Tabel Hasil Observasi

Table 1. Keadaan awal siswa kelas A

No	Nama	Keadaan awal sebelum diintervensi
1	AF	Minder, selalu memilih untuk jadi yang terakhir
2	AS	Berani menatap tapi masih malu untuk maju kedepan
3	BP	Tidak berani menatap dan semakin menunduk jika diminta untuk maju
4	GM	Masih malu-malu tapi mau maju duluan
5	MI	Selalu menghindar dan bersembunyi dibalik tubuh temannya
6	SI	Berani maju meskipun didepan hanya diam dan senyum-senyum

Table 2. Rancangan intervensi

Pertemuan	Keterangan kegiatan	Checklist
Ke-1	Menentukan perilaku yang akan dirubah	V
	Menentuka reward apa yang akan didapat jika mampu melakukan perubahan	V
	Memotivasi anak agar mau melakukan perubahan	V
	Melibatkan semua dalam diskusi kelas	V
	Membuat jadwal memimpin ikrar	V
Ke-2	Memberi motivasi anak bahwa kita sama tidak perlu takut dengan yang lainnya	V
	Melibatkan semua dalam diskusi	V
	Saling merespon pendapat satu sama lain	V
	Melaksanakan jadwal memimpin ikrar	V
	Melakuakan hight five/ tos dengan teman sekelas	V
Ke-3	Meroling antrian cuci tangan setiap hari	V
	Memberi motivasi anak bahwa kita sama tidak perlu takut dengan yang lainnya	V
	Melaksanakan jadwal memimpin ikrar	V
	Melakuakan hight five/ tos dengan teman sekelas	V
	Melibatkan anak aktif dalam diskusi	V
Ke-4	Melakuakan hight five/ tos dengan teman sekelas	V
	Meroling urutan antrian cuci tangan	V
	Melakukan hight five/ tos dengan teman sekelas	V
	Melaksanakan jadwal memimpin ikrar tanpa disuruh	V
	Melakuakan hight five/ tos dengan teman sekelas	V
Ke-5	Anak mulai aktif dalam diskusi	V
	Melakuakan hight five/ tos dengan teman sekelas	V
	Memotivasi anak untuk aktif dalam semua kegiatan	V
	Menentukan urutan antrian cuci tangan sendiri	V
	Melakukan hight five/ tos dengan teman sekelas	V
Ke-6	Melaksanakan jadwal memimpin ikrar tanpa disuruh	V
	Melakuakan hight five/ tos dengan teman sekelas	V
	Semua aktif dalam diskusi	V
	Melakuakan hight five/ tos dengan teman sekelas	V
	Anak berebut urutan pertama dalam antrian cuci tangan	V
	Melakukan hight five/ tos dengan teman sekelas	V

Table 3. Catatan Anekdote

Identitas	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2	Pertemuan ke-3	Pertemuan ke-4	Pertemuan ke-5	Pertemuan ke-6
AF	Selalu menghindari ketika dilibatkan dalam percakapan, tidak mau memandang orang yang diajak berbicara, bingung Ketika teman-teman yang lain senang dengan rewardnya.	Mulai mau memandang Ketika diajak berbicara Berani menjawab meskipun dengan terbata-bata	Merespon diskusi dengan suara lirih	Berani memimpin ikrar meskipun masih gugup	Berani mengutarakan pendapat	Berebut memilih antrian pertama cuci tangan
AS	Masih malu Ketika diajak berbicara. Kelihatan semangat untuk melakukan perubahan	Berani memimpin ikrar Ambil antrian ditengah	Menjawab pertanyaan dengan percaya diri	Ikut memotifasi teman yang lain untuk mau diajak berdiskusi	Mengambil antrian pertama dalam cuci tangan	Mempersilahkan teman mengambil urutan didepan dan memilih urutan terakhir dalam antrian cuci tangan
BP	Tidak mau memandang orang yang mengajak berbicara. Spontan berkata aku mau tos	Menjawab pertanyaan dengan suara lirih	Sudah berani memandang dan menjawab pertanyaan dengan suara yang jelas	Spontan memberi respon dalam diskusi	Berebut antrean pertama cuci tangan	Siap memimpin ikrar
GM	Berpendapat dengan suara lirih. ‘Siap bunda’	Berpendapat dengan suara yang jelas,	Maju Ketika gilirannya memimpin ikrar	Ikut mengajak teman yang lain untuk menjawab pertanyaan	Selalu mendahulukan teman lain	Ikut berebut urutan pertama cuci tangan
MI	Menunduk Ketika diajak berbicara. Ikut tersenyum senang karena akan mendapatkan reward	Memilih urutan tengah dalam cuci tangan	Ikut berpendapat meskipun masih malu	Menjawab pertanyaan dengan suara jelas	Sudah Bersiap memimpin ikrar dari awal	Menjadi urutan pertama cuci tangan
SI	Meskipun masih agak malu tapi berani maju memimpin ikrar.	berani merespon pendapat teman yang lain	‘aku mau yang pertama cuci tangan’	Aktif dalam merespon jawaban teman	Ikut berebut antrian pertama cuci tangan	Mempersilahkan teman lain diurutan depan cuci tangan

	Semangat untuk melakukan perubahan agar dapat rewars <i>hight five/</i> tos.					
--	------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

Tabel 4. Hasil wawancara dengan wali kelas A

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana keadaan anak-anak sebelum dilakukan intervensi?	Anak-anak kelas A in ikan masih pertama mereka sekolah ya, pengalaman pertama ditinggal orang tua jadi ya mayoritas masih malu. Perlu dibujuk dulu untuk mau bicara, ngomongnya juga masih dengan suara pelan tapi ndak apa-apa itu masih wajar bagi mereka yang masih usia 4-5 tahun meskipun ada anak yang memang punya sifat berani dan percaya diri lebih.
setelah dilakukan intervensi bagaimana keadaan mereka?	alhamdulillah banyak sekali perubahan yang terjadi pada diri anak-anak setelah dilakukan intervensi. Yang semula pendiam, menghindar dari kegiatan bersama sudah mau ikut dalam kegiatan bersama. Yang awalnya masih malu-malu sudah berani melakukan sesuatu tanpa disuruh, dan yang sejak awal sudah berani dan dominan akhirnya mau berbagi dan mempersilahkan yang lai untuk merasakan juga jadi yang pertama.
selama proses intervensi apakah ada kendala yang terjadi pada diri anak-anak?	karena sebelum intervensi dilakukan sudah membuat kesepakatan Bersama maka selama proses intervensi anak-anak melakukan dengan gembira. Mereka tidak merasa dipaksa untuk selalu menjawab pertanyaan dan berani maju untuk memimpin. Mereka gembira karena setelah berhasil melakukan perubahan mendapatkan reinforcement berupa <i>hight five/</i> tos dari teman-teman yang lainnya ininmenjadi semacam pengakuan dan hadiah juga motivasi bagi teman yang lain agar mendapatkan <i>hight five/</i> tos juga.
efektifkah metode <i>Shaping</i> ini dilakukan untuk memunculkan rasa percaya diri pada anak-anak?	Efektif sekali. Karena dengan melakukan intervensi dalam jangka waktu beberapa hari perubahan itu pasti ada pada diri anak-anak. Selain stimulus yang harus diberikan oleh guru lingkungan sekitar juga sangat mendukung terjadinya perubahan itu. Semua jadi merasa penting dan ‘dimanusiakan’ jadi semangat bersama untuk melakukan perubahan itu terasa sekali didalam kelas.